

**PERJUANGAN K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI DESA KESONGO
KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG 1940 – 2015 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Faizatul Mustamiroh

NIM: 13120006

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizatul Mustamiroh
NIM : 13120006
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Faizatul Mustamiroh
NIM: 13120006

PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizatul Mustamiroh
NIM : 13120006
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sadar bahwa saya mengenakan jilbab, dan saya tidak akan menuntut pihak manapun apabila di kemudian hari dipermasalahkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Faizatul Mustamiroh

NIM. 13120006

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERJUANGAN K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI DESA KESONGO
KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG 1940 M – 2015 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Faizatul Mustamiroh
NIM : 13120006
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

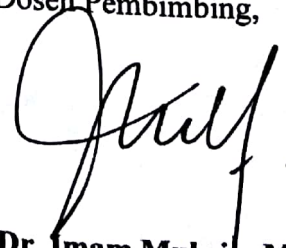
saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Imam Muhsin, M. Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-170/Un.02/DA/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERJUANGAN K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI DESA KESONGO KECAMATAN
TUNTANG KABUPATEN SEMARANG 1940-2015 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIZATUL MUSTAMIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 13120006
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Maret 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Inam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.
NIP. 1981 206 201101 2 003

Yogyakarta, 20 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAM



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Belajarlal dari Kesalahan

Hadapi, Perbaiki, Ikhtiari.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Ayah, Ibu dan seluruh keluarga,

Keluarga besar Pondok Pesantren al-Asyhar, Kesongo, Semarang



ABSTRAK

PERJUANGAN K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI DESA KESONGO KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG 1940-2015 M

Kiai memiliki peranan penting dalam struktur kemasyarakatan sebagai tokoh masyarakat yang dianggap memiliki ilmu agama yang tinggi serta masyarakat yang menaruh harapan besar terhadapnya dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Salah satu kiai di Desa Kesongo, Semarang yang mencurahkan perhatiannya terhadap situasi dan kondisi masyarakat yaitu K. H. Muhammad Baedlowi. Ia adalah pemimpin Pondok Pesantren al-Asyhar, Kesongo, Tuntang, Semarang. K. H. Muhammad Baedlowi senantiasa berusaha memperbaiki keadaan sosial masyarakatnya dalam beberapa bidang. Oleh karena itu, penulis meneliti lebih lanjut tentang biografi K. H. Muhammad Baedlowi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan biografi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural tempat tokoh tersebut lahir dan tumbuh dewasa. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Penelitian ini mengungkap sejarah perjalanan hidup K. H. Muhammad Baedlowi sejak lahir hingga wafat sehingga dalam penulisannya, peneliti menggunakan metode historis. Dalam metode historis ini ada empat tahapan yang meliputi pengumpulan data, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi mengenai biografi K. H. Muhammad Baedlowi, yaitu perjalanan hidup sejak beliau lahir, perjalanan pendidikannya hingga wafat. Selain itu, dijelaskan juga perjuangan K. H. Muhammad Baedlowi yang membawa perubahan terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Ia berusaha memberikan kebutuhan masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, keagamaan, politik, kebudayaan dan ekonomi. Selain itu, beliau juga memperjuangkan masyarakatnya yang diancam oleh PKI ketika peristiwa Gerakan 30 September merambah masuk sampai Desa Kesongo. Ia kemudian diangkat menjadi ketua Banser Baret Merah yang bertujuan mengamankan masyarakat dari PKI yang saat itu sedang gencar-gencarnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap penulisan biografi tokoh yang memiliki peran besar terhadap daerahnya. Penelitian ini juga bisa menambah koleksi pustaka bagi Pondok Pesantren Al-Asyhar, Kesongo, Semarang, tempat tokoh tersebut lahir dan memimpin di dalamnya, pemerintah daerah tempat tinggal tokoh tinggal, kalangan masyarakat, dan mahasiswa khususnya yang mempelajari sejarah.

Kata kunci: **Biografi, Perjuangan, Kesongo**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta yang telah melimpahkan nikmat, terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Perjuangan K. H. Muhammad Baedlowi Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang 1940 - 2015 M ” ini merupakan upaya peneliti untuk memahami riwayat hidup K. H. Muhammad Baedlowi serta perjuangannya selama masa hidup. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha peneliti, melainkan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Prayit (ayah) dan Muslihah (ibu), yang senantiasa memberikan doa, sabar dalam membimbing, mendidik, menghibur, semangat, dukungan serta yang telah membiayai peneliti selama menempuh pendidikan Mereka yang selalu menginginkan anak-anaknya bisa sukses kelak dikemudian hari.
2. Dr. Imam Muhsin M.Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk kepada peneliti untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Beliau adalah orang yang pantas mendapat penghargaan dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbananya mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.
3. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Dosen Penasihat Akademik, seluruh dosen SKI yang telah memberikan “pelita” kepada peneliti di tengah luasnya samudera ilmu yang tidak bertepi, staf tata usaha beserta seluruh *civitas akademik* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Seluruh keluarga peneliti, khususnya adik-adik peneliti Muhammad Rif'an Muiz dan Fariyah Laili Ramadhani yang telah memberi semangat dan doa serta yang turut mewarnai perjalanan hidup peneliti selama ini. Nenek peneliti Li'anah yang senantiasa selalu mendoakan

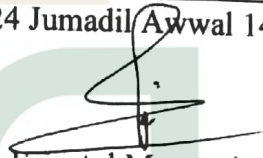
yang terbaik untuk cucu-cucunya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan di Dunia maupun di Akhirat nanti.

5. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren al-Asyhar, Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Kabupaten Semarang yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini. Keluarga al-Asyhar yang juga membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi penting untuk penyusunan skripsi, seluruh informan dan masyarakat sekitar yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti dalam menggali informasi lebih dalam. Tidak lupa ucapkan terima kasih untuk Ning Siti Fatimatul Muthi'ah S. Kep. yang telah meluangkan waktunya membantu dan menemani peneliti selama melakukan wawancara. Terima kasih untuk keluarga Bapak Ahmad Syadzali yang selalu peneliti reportkan setiap kali berkunjung ke Pondok Pesantren al-Asyhar.
6. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2013. Khususnya untuk teman-teman dekat SKI peneliti, Ulul Faizah, Aminah, Prima, dan Enis, kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini. Terima kasih juga kepada teman-teman di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta, teman dekat peneliti Wafir, Ria (Mak Nyik), Maryam, Umi (Mitchin), dan teman-teman Kamar 3B yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini dan semua pihak yang telah membantu peneliti, terima kasih atas semangat, pengalaman, dan

motivasi. *Jazakumullah khairan katsir*. Semoga mereka semua senantiasa mendapat kebaikan dan perlindungan dari Allah Swt.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penelitalah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 10 Februari 2018 M.
24 Jumadil Awwal 1439 H.



Faizatul Mustamiroh
NIM. 13120006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA KESONGO KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG	15
A. Letak Geografis	15
B. Asal Mula Sejarah Desa Kesongo	15
C. Kondisi Sosial-Keagamaan.....	17
D. Kondisi Budaya	19
E. Kondisi Politik	22

F. Kondisi Ekonomi.....	25
BAB III : RIWAYAT HIDUP K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI	28
A. Latar Belakang Keluarga K. H. Muhammad Baedlowi.....	28
B. Riwayat Pendidikan K. H. Muhammad Baedlowi.....	31
C. Kehidupann Keluarga K. H. Muhammad Baedlowi	35
D. Kepribadian K. H. Muhammad Baedlowi.....	37
E. Masa akhir hidup K. H. Muhammad Baedlowi	39
BAB IV : PERJUANGAN K. H. MUHAMMAD BAEDLOWI.....	42
A. Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Asyhar	42
B. Perjuangan Melawan Gerakan 30 September 1965 PKI	46
C. Menjadi <i>Badal</i> (Pengganti) dalam Lajnah Falakiah di Salatiga ..	49
D. Mendirikan Madrasah Machalul Baedl	51
BAB V : PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
A. Buku	56
B. Dokumen.....	57
C. Wawancara	58
D. Skripsi	59
E. Media	59
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia berlangsung secara bertahap dan dilakukan secara damai melalui beberapa saluran, salah satunya melalui saluran pendidikan. Proses ini dilakukan antara lain dengan mendirikan pesantren guna memperdalam ajaran Islam. Pesantren sebagai pusat pendidikan Islam berasal dari kata *pesantrian* yang artinya tempat santri atau murid. Kemudian santri tersebut akan mendapatkan pelajaran tentang pengetahuan Islam dari pemimpin pesantren atau disebut sebagai *Kiai*.¹ *Kiai* merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren dan biasanya merupakan pendirinya. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan pribadi *kiainya*.

Menurut asal-usulnya, perkataan *kiai* dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang berbeda. Pertama, sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat seperti, “*Kiai Garuda Kencana*” dipakai untuk sebutan Kereta Emas yang ada di Keraton Yogyakarta. Kedua, Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya. Ketiga, Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.

¹ Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial* (Jakarta: P3M, 1986), hlm. 16.

Selain gelar kiai, ia juga sering disebut seorang alim (orang yang ahli dalam pengetahuan Islam).²

Masyarakat sekitar menaruh harapan besar terhadap seorang kiai dalam menyelesaikan berbagai persoalan, tidak hanya persoalan-persoalan keagamaan yang praktis. Semakin tinggi ilmu yang ia miliki maka ia akan semakin dihormati masyarakat sekitarnya.³ Disamping itu kiai-kiai Jawa juga merupakan sektor kepemimpinan Islam yang dianggap dominan. Selama berabad-abad mereka telah memainkan peran yang menentukan dalam perkembangan sosial, kultural, keagamaan, dan politik.⁴ Dalam periode sekarang pun para kiai telah menunjukkan vitalitasnya dalam kepemimpinan Islam. Kiai telah terbukti sebagai salah satu kelompok pemimpin yang menonjol dalam memenuhi kebutuhan akan kepemimpinan moral bagi bangsa Indonesia.

Salah seorang Kiai yang memiliki ciri sebagaimana diuraikan di atas adalah K. H. Muhammad Baedlowi. Kiai Baedlowi merupakan salah satu ulama' pesantren di lingkungan Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki kharisma tinggi, seorang kiai pesantren yang mempunyai peran aktif dalam bidang sosial keagamaan yakni berusaha membimbing dan mengajari masyarakat dalam mempelajari ajaran agama Islam, dalam bidang politik K. H. Muhammad Baedlowi merupakan pemimpin didalam pesantrennya, santri yang selalu menghormati dan taat kepadanya membuat hubungan politik kecil seperti struktur

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), hal. 55.

³ *Ibid.*, hlm. 60.

⁴ *Ibid.*, hlm. 171.

politik pada umumnya, dan di dalam bidang budaya ia memiliki hubungan baik dengan masyarakat melalui pengajian, khutbah, maupun perayan kesenian lainnya. K. H. Muhammad Baedlowi lahir pada 8 Oktober 1940 M di Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Ayahnya bernama K. H. Zainal Machali, atau yang biasa disebut sebagai Kiai Machali. Kiai Machali merupakan perintis atau pendiri dari Pondok Pesantren al-Asyhar. Pesantren tersebut didirikan pada tahun 1922 M. Ibunda dari K. H. Muhammad Baedlowi bernama Nyai Umiyatun. K. H. Muhammad Baedlowi juga memiliki empat saudara yakni Muhtarom, An'amah, Siti Romlah, dan Siti Solihah.⁵

Sepeninggal ayahnya kepemimpinan dalam mengelola pendidikan dan mengurus Pesantren al-Asyhar diserahkan kepada K. H. Muhammad Baedlowi.⁶ Di bawah kepemimpinan K. H. Muhammad Baedlowi, Pondok Pesantren al-Asyhar kemudian berkembang pesat. Kemudian tahun 1965 M ia ikut berjuang dalam melawan Gerakan 30 September oleh PKI yang meresahkan Desa Kesongo pada saat itu. Pada tahun 1967 M K. H. Muhammad Baedlowi pernah menjadi badal (pengganti) dari Kiai Zubair Umar al-Jailani dalam Lajnah Falakiah di Jakarta.⁷

Pada tahun 1982 M dibangunlah Madrasah yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam, hasil rintisan K. H. Muhammad Baedlowi bersama segenap tokoh masyarakat di

⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Tajuddin Alwi di Kediannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, Tanggal 16 April 2016.

⁶ Wawancara dengan Mbah Ragel Dumeri di Kediannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, Tanggal 17 April 2016.

⁷ Wawancara dengan Bapak Jawadul Karim al-Mahmud di Kediannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, Tanggal 10 Agustus 2017.

wilayah desa Kesongo. Setelah itu Pondok Pesantren al-Asyhar ditambah nama menjadi Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Pondok Pesantren al-Asyhar.⁸

K. H. Muhammad Baedlowi memiliki sejarah hidup yang sangat panjang. Sebagai seorang tokoh ia mempunyai peranan besar, baik dalam bidang sosial-keagamaan maupun pendidikan di kalangan masyarakat sekitarnya dan bagi bangsa ini. Ia juga telah melahirkan pemikiran dalam pengembangan madrasah yang didirikannya. Oleh karena itu pengetahuan biografi tokoh ini sangatlah dibutuhkan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan biografi K. H. Muhammad Baedlowi. Penelitian ini juga mengkaji perjuangan K. H. Muhammad Baedlowi. Penelitian ini dibatasi dari tahun 1940 M didasarkan pada tahun kelahiran K. H. Muhammad Baedlowi, sampai tahun 2015 M sebagai batas akhir dari penelitian ini, karena pada tahun tersebut K. H. Muhammad Baedlowi wafat.

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah serta mengacu pada uraian di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat kehidupan K. H. Muhammad Baedlowi ?
2. Bagaimana perjuangan K. H. Muhammad Baedlowi ?

⁸ Wawancara dengan Syahrudin Khoiri Bina Ilmu di Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Kabupaten Semarang, Tanggal 17 April 2016.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kajian tentang hidup seseorang atau biografi ini memiliki manfaat dalam studi sejarah. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu mendiskripsikan biografi K. H. Muhammad Baedlowi termasuk latar belakang pendidikannya. Tujuan lainnya yaitu menelaah lebih dalam perjuangan K. H. Muhammad Baedlowi dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang sejarah, khususnya sejarah biografi serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang dan masyarakat Pesantren al-Asyhar mengenai sosok K. H. Muhammad Baedlowi.
3. Menambah koleksi perpustakaan Islam dan perpustakaan Pesantren al-Asyhar tentang biografi ulama atau tokoh lokal di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai tema biografi atau kehidupan seorang tokoh lokal mulai dari lahir hingga wafatnya sudah cukup banyak. Namun, peneliti belum menemukan kajian yang secara khusus membahas tentang K. H. Muhammad Baedlowi. Hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bukan membahas

perjalanan hidup K. H. Muhammad Baedlowi secara detail. Tetapi hanya membahas motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Arab di Madrasah Machalul Baedl di Pondok Pesantren al-Asyhar. Beberapa karya penelitian yang membahas tema biografi adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Titi Patiha mahasiswi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl Di Pondok Pesantren Al-Asyhar Ngentaksari, Kesogo, Tuntang, Semarang” tahun 2004. Dalam karya ini membahas tentang pendidikan di Madrasah Machalul Baedl terutama dalam motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar siswa dengan gurunya serta pelajaran yang dipelajari di dalam Madrasah tersebut. Perbedaan karya tersebut dengan penelitian ini adalah dari segi fokus pembahasannya. Karya tersebut fokus pada pendidikan yakni, motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Madrasah Machalul Baedl. Sementara penelitian ini fokus pada biografi pendiri Madrasah Machalul Baedl di dusun Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Kabupaten Semarang.

Skripsi karya Arif Agus Trisno mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Biografi KH. Sahal Mahfudz (1937-2014)” tahun 2014. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai perjalanan hidup Kiai Sahal yang meliputi latar belakang pendidikan, aktifitas yang dilakukan selama hidup hingga wafatnya, pemikiran-pemikirannya, peranan hingga karya-karya yang diciptakannya. Fokus skripsi ini menjadi panduan peneliti untuk melihat peranan seorang kiai selama hidup hingga wafatnya.

Perbedaan dengan peneliti terletak pada kajian tokohnya, pada skripsi ini membahas tokoh Kiai Sahal Mahfudz sedangkan peneliti menulis tokoh Kiai Muhammad Baedlowi.

Skripsi karya Muhammad Rizki Tadarus mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “KH. Abbas Bin Abdul Djamil Dan Perjuangannya (1919-1946 M)”. Dalam Skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti yakni membahas mengenai kajian tokoh lokal yang berupa biografi seorang Kiai. Perbedaan dengan peneliti pada sosok tokoh yang dibahas, skripsi ini membahas K. H. Abbas dengan perjuangannya melawan Belanda, sedangkan peneliti membahas K. H. Muhammad Baedlowi sebagai salah satu tokoh NU dengan perjuangannya.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, penelitian ini termasuk dalam penelitian awal yang membahas mengenai sosok K. H. Muhammad Baedlowi sebagai tokoh lokal. Oleh karena itu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada pokok permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada biografi dan perjuangannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tokoh lokal di Indonesia. Tokoh lokal yang mampu membawa perubahan terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu mendiskripsikan peristiwa-peristiwa masa lalu seorang tokoh sebagai individu. Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat menyajikan sebuah penjelasan tentang biografi K. H.

Muhammad Baedlowi beserta perjuangannya. Perjalanan hidup seorang tokoh meskipun sangat kecil tetapi menjadi bagian dari kepingan sejarah yang lebih besar.⁹ Menurut penuturan Kuntowijoyo dalam penulisan biografi seorang tokoh harus mengandung empat hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1). Kepribadian sang tokoh, 2). Kekuatan sosial yang mendukung, 3). Lukisan sejarah zamannya, 4). Keberuntungan dan kesempatan yang datang.¹⁰

K. H. Muhammad Baedlowi merupakan tokoh agama yang mempunyai pengaruh luas di kalangan masyarakat, khususnya di dusun Ngentaksari, Kesongo, Tuntang. Ia juga merupakan bagian dari unsur penting sebuah masyarakat. Pemuka agama merupakan orang yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu agama, mengelola tempat ibadah, memberikan pengajaran, serta memberi bimbingan pada masyarakat umum dalam urusan agama.¹¹ Melalui biografi inilah para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, dan lingkungan sosial-politiknya dapat dipahami.¹²

Menurut peneliti teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini memberi penjelasan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam stuktur sosial.¹³

Banyak yang didapatkan para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas,

⁹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 206.

¹¹ Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 24.

¹² Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹³ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

lebih tepat dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka lebih sungguh-sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial. Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan peranan yang dilakukan oleh K. H. Muhammad Baedlowi sebagai tokoh agama yang menjadi panutan bagi masyarakat di daerahnya yang memiliki wibawa dan kharisma.¹⁴

Kemudian pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan biografi, sebuah pendekatan dalam penelitian yang memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latarbelakang lingkungan sosial kultural tempat tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilaluinya, dan watak-watak yang ada disekitarnya. Berdasarkan teori peranan sosial dan pendekatan biografis tersebut diatas, peneliti berusaha mengungkap dan menguraikan secara detail dan jelas sisi kehidupan, peranan dan perjuangan K.H. Muhammad Baedlowi sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengungkap sejarah perjalanan hidup seorang tokoh sejak lahir hingga wafat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode historis. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Taufik Abdullah dkk, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm.

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik atau pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah. Tahap ini sebagai teknik atau cara memperoleh, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan.¹⁵ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut berupa data lisan dan data tertulis. Upaya penulis dalam memperoleh data dengan melakukan interview atau wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah salah satu teknik yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam bentuk sumber lisan dan merupakan teknik yang penting, terutama dalam penelitian lapangan.¹⁶ Dalam melakukan wawancara ada dua teknik yang digunakan penulis, yaitu wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara bebas dilakukan secara spontan dan tanpa disadari oleh informan sehingga hampir sama dengan pembicaraan biasa.¹⁷ Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam wawancara penulis menggunakan alat bantu berupa alat tulis, buku catatan, dan alat rekam agar mempermudah penulis dalam mengolah data hasil wawancara. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang mengetahui dan mempunyai kaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal penelitian biografi K.H. Muhammad Baedlowi maka pihak-pihak yang diwawancarai adalah mereka yang mempunyai keterkaitan dengannya, yaitu Kiai Nur Hasan Abdul Ghoffar dari pihak keluarga,

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

¹⁶ *Ibid.*, hlm 57.

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kumia Kalam Semesta, 2003), hlm. 62.

Bapak Ahmad Tajudin Alwi dari pihak pesantren, dan Bapak Ragel Dumeri sebagai teman K.H. Muhammad Baedlowi. Data sejarah yang berupa data tertulis dapat diperoleh dengan cara dokumentasi. Data tertulis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah arsip dan dokumen yang diperoleh dari pengasuh Pesantren al-Asyhar.

Data lisan dan data tertulis yang peneliti peroleh, selanjutnya dikumpulkan dan dipisahkan sesuai dengan pembahasan antar bab pada pembahasan berikutnya. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan langkah-langkah selanjutnya.

2. Verifikasi

Data sejarah yang telah terkumpul, dikritik untuk memperoleh keabsahan sumber.¹⁸ Dalam hal ini yang diuji adalah kebenaran sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern bertujuan untuk mrnguji keaslian sumber, sedangkan kritik intern bertujuan untuk menguji keabsahan tentang kebenaran sumber yang terdapat dalam sumber tertulis.

Sumber tertulis dikritik dengan cara membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya yang sudah terkumpul baik dari segi isi, bahasa, maupun segi fisiknya. Sementara itu sumber lisan dikritik dengan cara membandingkan informasi-informasi yang disampaikan oleh responden, dan kondisi fisik responden. Sumber lisan dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber disaksikan oleh saksi yang berantai dan

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 108.

dilaporkan oleh orang terdekat. Sumber lisan juga mengandung kejadian yang diketahui umum dan telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu.¹⁹

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran peristiwa sejarah juga disebut analisis sejarah. Yang berarti menguraikan peristiwa sejarah masa lampau. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber sejarah.²⁰ Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul dan telah melalui tahap verifikasi kemudian ditafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

4. Historiografi

Merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian sejarah. Historiografi berarti penyusunan peristiwa sejarah yang dilalui oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu,²¹ atau dengan kata lain historiografi disini merupakan cara penulisan dan pemaparan atau pelapor hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²² Dalam penulisan ini lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini mengacu pada penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail. Data atau fakta kemudian ditulis dan disajikan dalam beberapa bab yang saling terkait agar mudah dipahami oleh pembaca.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 72.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 64.

²¹ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

²² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 67.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas, serta mencapai hasil maksimal, maka perlu sebuah perencanaan yang benar-benar matang. Perencanaan tersebut yakni dengan mensistematisasikan antar satu bab dengan bab yang lain agar memiliki keterkaitan secara sistematis dan logis. Maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran masyarakat Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Pada bab ini dibahas tentang kondisi wilayah Kabupaten Semarang, kondisi sosial-keagamaan, kondisi budaya, kondisi politik, dan kondisi ekonomi masyarakat Desa Kesongo ketika K. H. Muhammad Baedlowi dilahirkan. Kondisi masyarakat Desa Kesongo ketika K. H. Muhammad Baedlowi dilahirkan memberi pengaruh besar bagi tumbuh berkembangnya sang tokoh. Setidaknya memberi pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dan pembahasan pada bab ini sebagai pijakan untuk bab berikutnya.

Bab III fokus membahas latar belakang kehidupan K. H. Muhammad Baedlowi. Pada bab ini dibahas tentang latar belakang keluarga K. H. Muhammad Baedlowi, perjalanan pendidikannya sampai wafat serta kepribadian yang terbentuk pada dirinya baik itu pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar

maupun dari tempat K. H. Muhammad Baedlowi belajar. Berdasarkan pada bab II dan bab III ini dapat dipahami beberapa latar belakang yang mempengaruhi bentuk perjuangan K.H. Muhammad Baedlowi.

Bab IV membahas tentang bentuk perjuangan yang dilakukan K. H. Muhammad Baedlowi semasa hidupnya. Perjuangan tersebut meliputi mulai dari meneruskan kepemimpinan Pondok Pesantren al-Asyhar, perjuangan beliau dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965 PKI dan menjadi badal (pengganti) dari K. H. Zubair Umar al-Jailani dalam Lajnah Falakiah. Serta mendirikan Madrasah Machalul Baedl

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut berisi jawaban atas rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran atas segala kekurangan dari karya tulis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

K.H. Muhammad Baedlowi Adalah keturunan dari K.H. Zainal Machali yang mendirikan Pondok Pesantren Al-Asyhar, Kesongo, Tuntang, Semarang. Ayahnya pernah belajar di Makkah selama dua tahun untuk menimba ilmu. K.H. Muhammad Baedlowi lahir dilingkungan Pesantren Al-Asyhar pada 8 Oktober 1940 M. Sejak kecil K.H. Muhammad Baedlowi dididik langsung oleh ayahnya dalam mendalami ilmu agama hingga menginjak usia dewasa. Beliau pernah masuk Sekolah Rakyat hingga lulus, kemudian meneruskan pendidikanya ke Pondok Pesantren Salafiyyah Asy Syafi'iyah, Gading, Tuntang, Semarang. Selanjutnya meneruskan lagi ke Pondok Pesantren Mathali'ul Falah, Kajen, Pati, Jawa Tengah. Selama di Pesantren beliau adalah sosok yang dekat dengan guru-gurunya karena sikapnya yang rajin dan taat. Setelah pulang dari pesantren, K.H. Muhammad Baedlowi mulai aktif memimpin Pesantren Al-Asyhar Kesongo menggantikan ayahnya yang telah wafat.

Selama kepemimpinan K.H. Muhammad Baedlowi Pondok Pesantren Al-Asyhar semakin berkembang pesat dengan memperluas dan membangun sebuah Madrasah Machalul Baedl. Dibangunya Madrasah Machalul Baedl selain sebagai tempat belajar mengajar yang tanpa mengeluarkan biaya besar tujuannya adalah untuk memberi pengajaran ilmu agama agar seimbang dengan ilmu umum serta memberi fasilitas bagi anak-anak kurang mampu dan yang keluar dari sekolah

karena masalah ekonomi. Selain itu, K.H. Muhammad Baedlowi berdakwah untuk menyampaikan ajaran agama islam kepada masyarakat Kesongo sehingga menjadi mengerti dan memahaminya serta dapat menyatukan rasa kekeluargaan dan kekerabatan antar masyarakat.

Pernah menjadi *badal* (pengganti) dalam majlis Lajnah Falakiah NU di Salatiga menggantikan gurunya K.H. Zubair Umar. Rapat Lajnah Falakiah dilakukan di Kota Jakarta yang menangani ditentukannya tanggal satu Ramadhan dan satu Syawal. K.H. Muhammad Baedlowi berjuang melawan ancaman Partai Komunis yang menimbulkan peristiwa Gerakan 30 September yang merambah hingga wilayah Kesongo. Berbagai masalah timbul dengan ancaman kepada para tokoh desa terutama kepada K.H. Muhammad Baedlowi yang pernah diancam akan dibunuh karena dianggap menghalangi rencana mereka. Setelah itu beliau aktif menjadi ketua Banser Baret Merah untuk melawan PKI hingga pada tahun 1988 M dijadikan sebagai Kepala Desa oleh Masyarakat karena jasa-jasanya.

B. Saran

Sebelum menulis sebuah peristiwa sejarah, hendaknya seorang peneliti menganalisis lebih dulu peristiwa yang terjadi dan menguasai bahasa sumber dengan baik. Seorang peneliti juga perlu menguasai inti permasalahan agar fokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penulisannya, peneliti harus hati-hati dan penuh ketelitian tanpa memunculkan subjektivitasnya. Selain itu, peneliti harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah dipahami pembaca. Dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih ada celah dan kesempatan bagi penulis lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Abdullah, Taufiq dkk. *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- _____. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Ali, Mukti. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*. Bandung: Mizan, 1991.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1983.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: elSAQ Press. 2007.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1986.

B. Dokumen:

Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya. Piagam Penatar Karakterdes. Jakarta: 1985.

Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya. Piagam Penghargaan. Jakarta: 1987.

Dewan Pimpinan Daerah Golongan Karya. Tanda Terima Kasih. Ungaran: Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang, 1987.

Kantor Departemen Agama Kabupaten Dati II Semarang. Piagam. Ungaran: 1985.

Komisaris Golongan Karya Kecamatan Tuntang. Piagam Penghargaan. Tuntang: 1982.

Kantor Catatan Sipil. *Surat Kenal Lahir*. Semarang: Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II, 1988.

Kantor Balai Desa Kesongo. *Profil Desa Kesongo*. Kesongo Tuntang KAB. Semarang: 2014.

Madrasah Tsanawiyah Tugu. *Surat Penetapan Guru*. Semarang: 1970.

Pondok Pesantren al-Asyhar Kesongo Tuntang. *Prosedur Kepengurusan Pondok Pesantren al-Asyhar Madrasah al-Makhalul Baedl Kesongo Tuntang*. KAB. Semarang: 1993.

C. Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Ahmad Tajuddin Alwi di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 16 April 2016.

Wawancara dengan Mbah Ragil Dumeri di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 17 April 2016.

Wawancara dengan Syahrudin Khoiri Bina Ilmu di Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 17 April 2016.

Wawancara dengan Kiai Nur Hasan Abdul Ghoffar di Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 17 April 2016

Wawancara dengan M. Hadiyuddin di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 17 April 2016.

Wawancara dengan M. Fahrurozi di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 17 April 2016.

Wawancara dengan Jawadul Karim al-Mahmud di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 10 Agustus 2017.

Wawancara dengan Ahmad Dimyati di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 10 Agustus 2017.

Wawancara dengan Ahmad Syadzali di kediamannya Desa Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 10 Agustus 2017.

Wawancara dengan Ibu Sumaryati di Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 10 Agustus 2017.

Wawancara dengan Siti Fatimatul Muthiah di Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Kabupaten Semarang, tanggal 10 Agustus 2017.

D. Skripsi:

Patiha, Titi. "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl Di Pondok Pesantren al-Asyhar Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Semarang". Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2004. Tidak dipublikasikan.

Tadarus, Muhammad Rizki. "KH. Abbas Bin Abdul Djamil Dan Perjuangannya (1919-1946 M)". Skripsi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2016. Tidak dipublikasikan.

Trisno, Arif Agus. "Biografi KH. Sahal Mahfudz (1937-2014 M)". Skripsi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014. Tidak dipublikasikan.

E. Media

Kartikasari, Rosa. "Seni Kuda Lumping Menurut Islam". <https://rosakartika.wordpress.com/2012/12/23/seni-kuda-lumping-menurut-pandangan-islam/>. diakses pada Rabu 14 Januari 2018.

Khoiri, Ilham. "Pemilu 1971 Demokrasi Semu". <http://nasional.kompas.com/read/2014/01/11/1932246/Pemilu.1971.Demokrasi.Semu>. diakses pada Rabu 8 Februari 2018.

Informasiana. "Sejarah Gerakan G 30 S/PKI di Indonesia". <https://informasiana.com/sejarah-gerakan-g-30spki-di-indonesia/#>. diakses pada tanggal 14 Januari 2018.

Setendo, NU. "Perangkat Organisasi Nu". <https://nusetendo.wordpress.com/perangkat-organisasi-nu/>. diakses pada 14 Januari 2018.

Setyawan, Doni. “Fusi Partai di Indonesia tahun 1973”.
<http://www.donisetyawan.com/fusi-partai-di-indonesia-tahun-1973/>.
diakses pada Rabu 8 Februari 2018.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “Rawa Pening”
https://id.wikipedia.org/wiki/Rawa_Pening. diakses pada Rabu 14 Januari
2018.



LAMPIRAN



Peta Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



Foto pintu masuk Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo



Foto Masjid Al-Asyhar Kesongo



Ndalem (rumah) K.H. Muhammad Baedlowi Pondok Pesantren Al-Asyhar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Foto Madrasah Machalul Baedl, Pondok Pesantren Al-Asyhar Kesongo, Semarang



Makam Al-Maghfurlah K.H. Muhammad Baedlowi, Kesongo, Semarang.



DEWAN PIMPINAN PUSAT
GOLONGAN KARYA

PIAGAM PENGHARGAAN

DEWAN PIMPINAN PUSAT GOLONGAN KARYA

Dengan ini mengucapkan terima kasih dan menyampaikan **PENGHARGAAN**
yang sebesar-besarnya kepada

Nama : **MUR BAEDLOWI**

NPAG

Alamat : **KONTAE SARI, KEDONDOW.**

Yang telah turut berupaya dan berpartisipasi secara aktif dalam rangka
menyukseskan Golongan Karya dalam Pemilihan Umum tanggal 23 April
1987, demi kemajuan dan kejayaan negara dan bangsa.

Dikebuarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 5 Mei 1987

DEWAN PIMPINAN PUSAT
GOLONGAN KARYA

Ketua Umum,

SUDHARMONO, SH
NPAG 09050000001

Sekretaris Jenderal,

I. SARWONO KUSUMAATMADIA
NPAG 09050000050



KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN DATI II
SEMARANG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 0081/1985.

Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Dati II Semarang memberikan penghargaan kepada

Nama : Kyai Baidlewi.
Tgl Lahir : 10 April 1907.
Alamat : Des. Kesongo Eco. Tuntang.
Pekerjaan : Guru Agama Henerair.

Yang telah mengikuti : Penataran Khotib & Guru Agama
Henerair.

Yang diselenggarakan pada : 10 April 1985.

di : Ungaran.

Telah berhasil : Baik.

Semoga hasil prestasi tersebut dapat bermanfaat bagi kebesaran Agama,
Nusa dan Bangsa.

Ungaran Tgl. 10 April 1985.



Kepala Kantor Dep. Agama
Kab. Dati II Semarang

(Signature)

(SOEKADI YOEWONO)
NIP. 150 105 972



DEWAN PIMPINAN PUSAT GOLONGAN KARYA

PIAGAM PENATAR KARAKTERDES

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Diberikan piagam kepada

Nama : SAHARJUNO
NPAG : 2011001100
DPD GOLKAR Tingkat II : DIKIRI ARIH J
DPD GOLKAR Tingkat I : DAKSI TIRI TIRI DENDAR

atas keberhasilannya mengikuti seluruh program Pendidikan dan Latihan
Penatar KADER PENGGERAK TERITORIAL TINGKAT DESA (KA
RAKTERDES) GOLKAR yang diselenggarakan pada tanggal

10 - JULI 1995 s.d. 10 - SEPTEMBER 1995
bertempat di di Dikiri Arih J

Yang bersangkutan ditetapkan ditugaskan menjadi Penatar pada
pendidikan dan latihan KARAKTERDES GOLKAR di lingkungan masing
masing wilayah DPD GOLKAR Tingkat II yang bersangkutan, sesuai dengan
Keputusan DPD GOLKAR Tingkat I
Nomor 121/1995 tanggal 10 SEPTEMBER 1995

DEWAN PIMPINAN PUSAT GOLONGAN KARYA

KETUA TAMAM

SUDHARMO SH
NPAG 001100000001

SEKRETARIS JENDERAL

H. SARWONO KUSUMAATMADIA
NPAG 001100000002



DEWAN PIMPINAN DAERAH
GO LONGAN KARYA
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SEMARANG

TANDA TERIMA KASIH

Dewan Pimpinan Daerah Golongan Karya Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang dengan ini memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada

NAMA : K. Baedlowi
ALAMAT : Kesongo - Juntang

atas perjuangan dan pengabdianya kepada GOLONGAN KARYA dalam ikut serta mensukseskan pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 1987.

Semoga perjuangan kita di dalam keluarga besar Golongan Karya untuk mengabdikan kepada Nusa, Bangsa dan Negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 selalu mendapat rahmat dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Esa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ungaran, 25 April 1987

DEWAN PIMPINAN DAERAH GOLONGAN KARYA
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SEMARANG

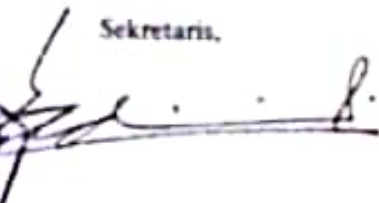
Ketua,


SOEPARBO

NPAG : 12200000004

Sekretaris,




KI ADI SAMIDI SWP
NPAG : 12200000015



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SEMARANG
KANTOR CATATAN SIPIL
JL. DIPONEGORO NO. 39 TELP. 14/15 UNGARAN

SURAT KENAL LAHIR

Nomor : 709 / 21 / 1988

----- Pada hari ini tanggal dua puluh empat Juni -----
seribu sembilan ratus delapan puluh delapan ----- datang dihadapan saya,
Drs. KARTONO ----- Kepala Kantor Catatan Sipil Kabupaten
Daerah Tingkat II Semarang -----

1. Armalina, umur 29 tahun, Pegawai Negeri Sipil, tempat tinggal -
di Semarang -----

2. Erni Supriyati, umur 29 tahun, Pegawai Negeri Sipil, tempat ting-
gal di Ungaran p-----

----- Kedua penghadap tersebut atas permintaan dan kepentingan orang yang
namanya tersebut dibawah ini menerangkan dengan bersedia angkat sumpah dimana perlu,
bahwa mereka mengetahui -----

b a h w a : M. BOEDLOWI -----
tempat tinggal di : Desa Kesongo Kecamatan Tuntang -----
betul dilahirkan di : Desa Kesongo Tuntang -----
pada tanggal : delapan Oktober seribu sembilan ratus empatpu -
luh -----

b a h w a : M. BOEDLOWI ----- tersebut,
adalah anak laki-laki dari KH Mahali dengan Umiyatun keduanya te -
lah meninggal dunia -----

b a h w a : M. BOEDLOWI ----- tersebut,
tidak mempunyai surat kelahiran yang sah, sebab pada waktu ia dilahirkan tidak
didaftarkan di Kantor Catatan Sipil yang bersangkutan. -----

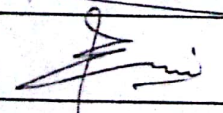
----- Sedang Surat Kenal Lahir ini dimintanya untuk keperluan : -----
----- PENCALONAN KEPALA DESA -----

dan oleh karena itu tidak dapat dipergunakan untuk keperluan lain. -----

----- Selanjutnya kedua penghadap tersebut menerangkan bahwa tentang kelahiran
ini dapat diketahuinya, karena mereka telah pernah melihat surat-surat lainnya
yang ada padanya. -----

----- Demikian telah dibuat Surat Kenal Lahir ini dan setelah dibacakan
serta dijelaskan, maka ditanda tangani oleh kedua penghadap tersebut dan saya.

Tanda tangan kedua penghadap :

1. 
2. 

PEMERINTAH KABUPATEN
KEPALA KANTOR CATATAN SIPIL
KABUPATEN DAERAH TK. II SEMARANG
KANTOR
CATATAN SIPIL
Drs. KARTONO
NIP. 010 046 363





التربية الإسلامية السلفية

PONDOK PESANTREN
AL-ASYHAR
KESONGO TUNTANG SEMARANG JATENG

50773

PROSEDUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN
AL ASYHAR MADRASAH AL MAHALUL BAEDL KESONGO TUNTANG
KAB.SEMARANG UNTUK TAHUN AJARAN 1413/1414 H
1993/1994 M

1. PENGASUH/PELINDUNG : BPK.KYAI.M.BAEDLOWI.
2. PENASEHAT AKTIF : 1. BPK.M.HADIYUDDIN.
2. BPK.A.SIROJUDDIN SHOLEH.
3. KETUA : 1. BPK.M.HADIYUDDIN.
2. SDR.M.MANSURI.
4. SEKRETARIS : 1. SDR.M.MASDUQI.
2. SDR.ABD PATAH.
5. KEUANGAN : 1. BPK. MUSTAM.
2. DIPEGANG OLEH SETIAP MUSTAKHIQ.
3. SDR.M.SODIQDAN M.IMAM MUHAJIR.
4. SDR.ZAENAL ROPO'I DAN BPK M.ROGHIB.
6. BENDAHARA : 1. BPK ZUHDIN.
7. SEKSI-SEKSI :
 1. SEKSI KEAMANAN : BPK KYIAI.M.BAEDLOWI DAN.
BPK A.SIROJUDDIN SHOLEH.
 2. SEKSI HUMAS : 1. SDR M.SAMSUL.
2. SDR TAUPIQ SAMSUL HADI.
3. SDR SYAFI'UL HADI.
4. SDR A.ROFI'UL HUDA.
8. PEMBANTU UMUM : 1. BPK NURSALIM.
2. BPK Drs.WIBOWO.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

24 Juli 2017

Nomor : B-1130/Un.2/DA.1/TU.00.9/7/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Faizatul Mustamiroh
NIM : 13120006
Program Studi : *Sejarah dan Kebudayaan Islam*

bertujuan untuk melakukan penelitian pada Biografi dan Perjuangan K.H Muhammad Baedlowi Semarang dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

K.H. MUHAMMAD BAEDLOWI SEMARANG 1940 M-2015 M
(STUDI TENTANG BIOGRAFI DAN PERJUANGANYA)

di bawah Bimbingan : Dr. Imam Muhsin, M.Ag

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6808/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1130/Un.02/DA.1/TU.00.9/7/2017
Tanggal : 24 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"K.H. MUHAMMAD BAEDLOWI SEMARANG 1940 – 2015 M (STUDI TENTANG BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA)"** kepada :

Nama : FAIZATUL MUSTAMIROH
NIM : 13120006
No. HP/Identitas : 085790863089 / 3507195207940004
Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Asyhar, Tuntang,
Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 31 Juli 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://dpmpstsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2842/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/6808/Kesbangpol/2017 Tanggal : 26 Juli 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FAIZATUL MUSTAMIROH
2. Alamat : Dusun Karangsono RT. 058 RW. 011 Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : K.H. MUHAMMAD BAEDLOWI SEMARANG 1940 M - 2015 M (STUDI TENTANG BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA)
- b. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Al-Asyhar, Dsn Ngentaksari, Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang
- c. Bidang Penelitian : Adab Dan Ilmu Budaya
- d. Waktu Penelitian : 01 Agustus 2017 sampai 31 Oktober 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Imam Muhsin M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 27 Juli 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH




PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://dpmpstsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

Semarang, 27 Juli 2017

Nomor : 070/6911/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Semarang
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2842/04.5/2017 Tanggal 27 Juli 2017 atas nama FAIZATUL MUSTAMIROH dengan judul proposal K.H. MUHAMMAD BAEDLOWI SEMARANG 1940 M - 2015 M (STUDI TENTANG BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. FAIZATUL MUSTAMIROH

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	USIA	ALAMAT	KETERANGAN
1	Ahmad Tajudin alwi	40	Kesongo, Semarang	Kerabat Pengasuh PP. Al-Asyhar
2	Mbah Ragil Dumeri	77	Kesongo, Semarang	Teman semasa kecil hingga dewasa K.H. Muhammad Baedlowi
3	M. Hadiyudin	52	Kesongo, Semarang	Kerabat Pengasuh PP. Al-Asyhar
4	M. Fahrurozi	45	Kesongo, Semarang	Kerabat Pengasuh PP. Al-Asyhar
5	Ahmad Dimyati	64	Kesongo, Semarang	Kerabat Pengasuh PP. Al-Asyhar
6	Jawadul Karim al-Mahmud	28	Kesongo, Semarang	Kerabat Pengasuh PP. Al-Asyhar
7	Kiai Nur Hasan Abdul Ghoffar	42	Kesongo, Semarang	Pengasuh PP. Al-Asyhar
8	Syahrudin Khoiri Bina Ilmu	32	Kesongo, Semarang	Pengasuh PP. Al-Asyhar
9	Ahmad Syadzali	46	Kesongo, Semarang	Pengasuh PP. Al-Asyhar
10	Ibu Sumaryati	39	Kesongo, Semarang	Pengasuh PP. Al-Asyhar
11	Siti Fatimatul Muti'ah	24	Kesongo, Semarang	Pengasuh PP. Al-Asyhar

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: M. Hadiyuddin

Umur: 52 thn

Pekerjaan: Nelayan

Alamat: Ngentatsan RT 7 RW 2, Kesongo, Tuntang, Semarang

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama: Faizatul Mustamiroh

NIM: 13120006

Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

telah melakukan wawancara pada tanggal 10 - Agustus 2017 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul K.H. Muhammad Baedlowi Semarang 1940 M - 2015 M (studi tentang tentang biografi dan perjuangannya).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,


(.....)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ahmad Tajjuddin Alwi

Umur: 40 thn

Pekerjaan: Wiraswasta

Alamat: Kesongo, Kragan

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama: Faizatul Mustamiroh

NIM: 13120006

Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

telah melakukan wawancara pada tanggal 10 - Agustus 2019 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul *K.H. Muhammad Baedlowi Semarang 1940 M – 2015 M (studi tentang tentang biografi dan perjuangannya)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



(.....)

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Achmad Sadzali

Umur: 46 ths

Pekerjaan: Swasta

Alamat: Sumberadi Asri C 109, Tumeneng Kidul, Sumberadi, Sleman

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama: Faizatul Mustamiroh

NIM: 13120006

Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

telah melakukan wawancara pada tanggal 10 - Agustus - 2017 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul K.H. Muhammad Baedlowi Semarang 1940 M - 2015 M (studi tentang tentang biografi dan perjuangannya).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

()

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ragil Dumeru

Umur: 77

Pekerjaan: Mudiri

Alamat: Dsn Krajan, RT 02 RW 1, Kec. Tuntang, Kab Semarang.

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama: Faizatul Mustamiroh

NIM: 13120006

Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

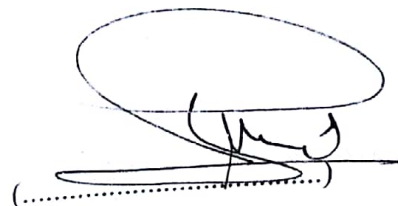
Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

telah melakukan wawancara pada tanggal 10 - Agustus - 2017 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul K.H. Muhammad Baedlowi Semarang 1940 M - 2015 M (studi tentang tentang biografi dan perjuangannya).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Faizatul Mustamiroh
Tempat/tgl. Lahir : Malang/12 Juli 1994
Nama Ayah : Prayit
Nama Ibu : Muslihah
Asal Sekolah : MA. Nurul Ulum
Alamat Kos : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q,
Krapyak, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Karang Sono, Pakisaji, Kebonagung, Malang
E-mail : faizafemozt@gmail.com
No. HP : 085790863089

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. TK Islam 03 | tahun lulus 2000 |
| b. SDN Kebonagung 06 | tahun lulus 2006 |
| c. MTS Nurul Ulum | tahun lulus 2009 |
| d. MA Nurul Ulum | tahun lulus 2013 |
| e. UIN Sunan Kalijaga | Masuk tahun 2013 |

2. Pendidikan Non-Formal

- Pondok Pesantren Nurul Ulum Ar-Rahmah Malang
Masuk tahun 2007
- Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak
Yogyakarta
Masuk tahun 2013

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Seminar kewirausahaan "Bisnis ala Anak Sekolah dan Kuliah" dan
2. Acara sarsehan sosial dan budaya "Identitas dan Karakter Bangsa di Tengah Rezim HAM Internasional"

D. Pengalaman Organisasi

E. Prestasi/Penghargaan